

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi *scientific approach* dalam proses pembelajaran IPA SMP kelas VII telah beradaptasi pada kategori baik. Guru telah memfasilitasi kegiatan atau aktivitas belajarsiswa terkait dengan kegiatan-kegiatan *scientific* yaitu kegiatan mengamati, kegiatan menyanya, kegiatan mengumpulkan informasi/ eksperimen, kegiatan mengasosiasikan, dan kegiatan mengkomunikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam memfasilitasi aktivitas belajarsiswa memperoleh rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai aktivitas belajarsiswa. Hal ini terjadi karena memang guru memiliki peranan yang sangat besar dalam ketercapaian tujuan pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Implementasi *scientific approach* yang dilaksanakan oleh guru tidak terlepas dari adanya perencanaan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan ini telah dibuat oleh guru sebelumnya dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang dibuat oleh guru masih beradaptasi pada kategori kurang. Bahkan dari tiga materi pokok yang dianalisis, hanya dua materi pokok saja yang dibuatkan RPP yaitu pada materi pokok KD 3.8 dan KD 3.9, sedangkan untuk materi pokok KD 3.10 tidak terlampir RPP secara tertulis. Hasil analisis RPP ini tidak mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dengan penerapan *scientific approach* yang beradaptasi pada kategori baik. Hal ini menjadi kesimpulan bahwasanya RPP yang dibuat oleh guru tidak sepenuhnya menjadi patokan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Selain RPP, adalah lain yang menjadi bagian dari proses

Rafika Warma, 2014

ANALISIS IMPLEMENTASI SCIENTIFIC APPROACH DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA SMP KURIKULUM 2013

pembelajaran, yaitu penggunaan sumber belajar salah satunya adalah buku IPA pegangan siswa yang telah disediakan oleh Kemendikbud.

Buku

IPA pegangan siswa sebagai sumber belajar diharapkan mampu menjadi sumber belajar yang dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan oleh Kurikulum 2013. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa muatan kegiatan *scientific* dalam buku IPA pegangan siswa masih berada pada capaian kategorikurang. Hal ini sangat disayangkan, karena buku menjadi sumber belajar utama bagi siswa yang berfungsi sebagai sumber informasi bagi siswa dalam setiap kegiatan ataupun aktivitas belajarnya.

Profil aktivitas belajarnya secara keseluruhan berada pada capaian kategorikurang. Aktivitas bertanya dan mengkomunikasikan menjadi aktivitas yang paling kurang dibandingkan dengan aktivitas lainnya. Aktivitas belajarnya ini diantaranya dipengaruhi oleh aktivitas guru dalam memfasilitasi kegiatan *scientific* siswa, dipengaruhi oleh sumber belajar yang baik, dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti interaksi antara guru dan siswa dan antar siswa dengan siswa. Aktivitas belajarnya pada akhirnya akan menentukan hasil belajarnya yang salah satunya berpengaruh kepada perubahan tingkah lakunya. Banyak tingkah lakunya yang akan berubah seiring dengan pengalaman dan latihan yang diterimanya selama proses pembelajaran, salah satunya adalah sikap ilmiah yang terkait dengan penerapan *scientific approach* dalam proses pembelajaran.

Profil sikap ilmiah siswa dalam penelitian ini telah berada pada capaian kategoribaik. Namun, jika dilihat dari hasil uji korelasi antara aktivitas belajarnya dan sikap ilmiah siswa menu

Rafika Warma, 2014

ANALISIS IMPLEMENTASI SCIENTIFIC APPROACH DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA SMP KURIKULUM 2013

nunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah di antara kedua variabel tersebut.

Hal

ini berarti bahwa aktivitas belajar siswa hanya memberikan sedikit sekali kontribusi terhadap pembentukan sikap ilmiah siswa. Tingginya nilai sikap ilmiah yang diperoleh siswa dalam penelitian ini tidak menunjukkan bahwa sikap ilmiah siswa terbentuk akibat aktivitas belajar siswa,

tetapi mungkin saja sikap ilmiah siswa telah terbentuk sebelumnya dari pengalaman dan latihan belajar yang telah diterima dan merupakan sikap bawaan. Jadi, secara keseluruhan disimpulkan bahwa implementasi *scientific approach* dalam proses pembelajaran telah terlaksana dengan baik, walaupun di segi RPP dan sumber belajar yang digunakan tidak sepenuhnya mendukung proses pembelajaran dengan penerapan *scientific approach*. Penerapan *scientific approach* dalam proses pembelajaran telah melatih siswa dalam melaksanakan aktivitas belajarnya serta memberikan peluang kepada siswa dalam mengubah tingkah lakunya walaupun tidak memberikan kontribusi yang besar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hal-hal yang bisa disarankan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan penelitian yang sejenis pada sekolah-sekolah dengan *cluster* berbeda.
2. Apabila akan melakukan penelitian analisis implementasi *scientific approach* dalam proses pembelajaran di kelas dengan jumlah siswa maksimal 40 orang siswa, diperlukan minimal tiga orang observer tambahan agar data yang diperoleh lebih valid.
3. Apabila akan melakukan penelitian mengenai analisis implementasi *scientific approach* dalam proses pembelajaran, diperlukan video rekam selama proses pembelajaran berlangsung guna membantu peneliti apabila ada data yang tidak tercatat saat melakukan observasi.

Rafika Warma, 2014

ANALISIS IMPLEMENTASI SCIENTIFIC APPROACH DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPA SMP KURIKULUM 2013

4. Apabila akan melakukan penelitian mengenai implementasi *scientific approach* dalam proses pembelajaran, diperlukan catatan lapangan untuk menghindari adanya permasalahan yang menyangkut kekurangan data atau adalah penting yang tertinggal untuk dicatat.
5. Implementasi *scientific approach* dalam proses pembelajaran perlu direncanakan terlebih dahulu secara matang dengan pembuatan RPP agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
6. Penelitian ini dilakukan dalam bidang IPA dengan materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya, oleh karena itu langkah baiknya jika penelitian sejenis dilakukan pada bidang-bidang sains lain.